

KUALITAS HIDUP PASIEN GERIATRI PENDERITA HIPERTENSI DENGAN KOMORBID DIABETES MELITUS DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI

(Studi di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang)

**Vania Fitriana
Program Studi Farmasi**

ABSTRAK

Lansia rentan mengalami penyakit degeneratif seperti hipertensi. Hipertensi disertai komorbid adalah salah satu penyebab kematian nomor satu di dunia. Salah satu komorbid hipertensi adalah DM. Hipertensi dengan komorbid dapat menimbulkan gejala serius. Lansia rentan mengalami penurunan fungsi fisik yang dapat menurunkan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Hal tersebut mempengaruhi kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien, kemandirian aktivitas sehari-hari, persepsian polifarmasi, kualitas hidup, serta hubungan antara karakteristik, kemandirian aktivitas sehari-hari, dan jumlah obat yang dikonsumsi dengan kualitas hidup pasien geriatri penderita hipertensi dengan komorbid DM di Rumah Sakit Daerah K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner WHOQOL-BREF dan Indeks Katz. Kuesioner diberikan langsung kepada pasien. Dari 75 responden, mayoritas berjenis kelamin perempuan (61,3%), memiliki IMT normal (53,3%), berpendidikan rendah dan sedang (70,7%), berstatus menikah (54,7%), memiliki kemandirian tinggi (93,3%), dan menerima resep polifarmasi (89,3%). Terdapat hubungan antara jenis kelamin, IMT, status pernikahan, dan kemandirian aktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup. Namun, tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dan jumlah obat yang dikonsumsi dengan kualitas hidup. Faktor yang paling berpengaruh terhadap kualitas hidup yaitu kemandirian aktivitas sehari-hari.

Kata kunci: *Diabetes melitus, hipertensi, kualitas hidup hipertensi*